

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembentukan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Kota Solok, dapat disimpulkan bahwa Proses pembentukan disiplin dapat dilakukan melalui beberapa metode utama, yaitu pemberian teguran secara langsung, pelaksanaan latihan yang terstruktur dan berulang, serta pembiasaan disiplin dalam setiap kegiatan.

Pemberian teguran secara langsung dilakukan secara tegas namun mendidik, dengan tujuan untuk mengingatkan siswa terhadap kesalahan yang dilakukan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya mematuhi aturan. Teguran ini membantu siswa memperbaiki perilaku dan menjadi lebih sadar akan tanggung jawabnya sebagai peserta kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan yang terstruktur dan berulang berfungsi sebagai sarana pembelajaran disiplin melalui aktivitas yang rutin dan terarah. Dengan adanya jadwal latihan yang jelas, instruksi yang harus diikuti, serta tugas yang harus dilaksanakan, siswa belajar menghargai waktu, mematuhi aturan, dan melaksanakan tanggung jawab secara konsisten.

Pembiasaan disiplin terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap aturan, ketertiban selama kegiatan berlangsung, serta tanggung jawab terhadap tugas dan perlengkapan ekstrakurikuler. Pembiasaan ini

menunjukkan bahwa disiplin tidak hanya terbentuk melalui pengawasan, tetapi juga melalui kesadaran siswa yang tumbuh seiring dengan proses pembinaan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pembentukan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN Kota Solok berjalan secara efektif karena didukung oleh keterpaduan antara teguran yang mendidik, latihan yang terstruktur dan berulang, serta pembiasaan perilaku disiplin. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi sarana pengembangan kemampuan nonakademik siswa, tetapi juga menjadi media penting dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Kota Solok, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter disiplin siswa. Sekolah perlu memperkuat kebijakan terkait kedisiplinan dengan memberikan pedoman yang jelas kepada seluruh pembina ekstrakurikuler agar penerapan aturan dapat dilakukan secara konsisten dan terkoordinasi. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai agar

kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara optimal dan mampu menanamkan nilai disiplin secara berkelanjutan kepada siswa.

2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat terus menerapkan metode pembentukan disiplin yang bersifat mendidik, seperti pemberian teguran secara langsung dengan bahasa yang baik, pelaksanaan latihan yang terstruktur dan berulang, serta pembiasaan perilaku disiplin dalam setiap kegiatan. Pembina juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengelola kegiatan agar siswa tetap termotivasi untuk mengikuti latihan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab. Selain itu, pembina perlu menjaga konsistensi dalam memberikan aturan dan pembinaan agar siswa memperoleh pemahaman yang jelas tentang pentingnya disiplin.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam mematuhi aturan yang berlaku dalam kegiatan ekstrakurikuler serta menerapkan sikap disiplin tidak hanya saat kegiatan berlangsung, tetapi juga dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Siswa juga diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap tugas dan perlengkapan kegiatan serta menjaga ketertiban demi kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler. Dengan demikian, nilai disiplin yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi bagian dari karakter pribadi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek penelitian, tidak hanya pada satu jenis ekstrakurikuler, tetapi juga pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya di sekolah yang berbeda. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau *mixed methods*, untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa secara lebih mendalam. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan disiplin siswa, seperti peran orang tua, lingkungan sekolah, dan budaya organisasi sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). Pemikiran KI Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 3(6).
- Al-Maraghi, M. M. (2007). *Tafsir Al-Maraghi*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Anjani, E. T. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Karimah Tauhid*. Volume 2 (5).
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Aneka Karya.
- Dep. Pend. Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., & Pachan, M. (2015). *Activities that promote social and emotional learning in schools: Extracurricular and after-school programs*. New York: Guilford Press.
- Edward III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Ernawati, Ika. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA COKROAMINOTO WANADADI BANJARNEGARA Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Volume 1 (1).
- Ernita, Br. Tarigan. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. Volume 15 (3).
- Esterberg, Kristin G., (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York : Mc. Graw Hill.
- Faturohman, N., & Afianti, Evi. (2022). Manajemen Pengasuhan dan Prilaku Disiplin Anak. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*. Volume 7 (1).
- Gregory, A., Clawson, K., Davis, A., & Gerewitz, J. (2017). The Promise of Restorative Practices to Transform Teacher-Student Relationships and Achieve Equity in School Discipline. *Review of Research in Education*. Volume 41(1).

- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, I., & Ma'sum, M. (2015). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan: Peran Komite Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Volume 34 (1).
- Handayani, Novi. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jihan A. Yulianti & F. S. Syah Sinaga (2025). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler panahan di sekolah dasar. *Journal of Primary Education Studies*. Volume 1 (1).
- Lestari, T. S., Ismaya, H., & Kholidah, N. R. J. (2024). Strategi Guru Meningkatkan Disiplin Melalui Tata Tertib Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional. Prosiding Online IKIP PGRI Bojonegoro*. Volume 2 (2).
- Marzano, R. J. (2017). *The New Art and Science of Classroom Teaching*. Bloomington: Solution Tree Press.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nelyahardi. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Volume 2.
- Partikasari, Rika, dkk. (2023) Metode Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Belajar Melalui Lingkungan Sekolah Setelah Masa Pandemi Di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. *Journal of ECRP (Early Childhood Research and Practice)*. Volume 3 (2).
- Putri, R., Dini & Nasution, S. (2025). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan nilai disiplin siswa melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab perlengkapan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 10 (01).
- Riftian Novaris, A. S. N., & M. F. A. Untari (2020). Analisis pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Indonesian Values and Character Education Journal*. Volume 3 (2).

- Siyoto, Sandu., & Sodik, Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Skiba, R. J., Arredondo, M. I., & Rausch, M. K. (2016). New and Emerging Research on Disciplinary Practices: Addressing the Overuse of Suspension and Expulsion in Schools. *American Institutes for Research*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. Volume 6 (3).
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryani, I., Widaningsih, A., Sari, R. P., Harahap, A. I., & Putri, K. A. (2022). Nilai Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. Volume 4 (1).
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tulus Tu'us. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta PT Grasindo.
- Umar Sidiq, Moh. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Wiyani, Novan Ardy. (2018). Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing, As Sibyan: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 3 (1).
- Disiplin Positif, Mendisiplinkan tanpa Hadiah dan Hukuman. (2024). Diakses pada 27 Oktober 2025 dari <https://yski.info/disiplin-positif-mendisiplinkan-tanpa-hadiah-dan-hukuman/>
- Mona Rosdiana, dan M. Ragil Kurniawan, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Blawong 1 Jetis Bantul Yogyakarta",

dalam

https://eprints.uad.ac.id/14931/2/T1_1500005025_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf

Perina, K. (2025). *The Path to Learning: Practice, Pause, Repeat, Empower. Psychology Today*. Diakses pada 08 Januari 2026
https://www.psychologytoday.com/us/blog/recovery-from-braininjury/202509/the-path-to-learning-practice-pause-repeatempower?utm_source=chatgpt.com

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

